

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 BATANG KUIS**

SKRIPSI

OLEH

**INNAH MAULINA SIREGAR
19.860.0391**



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 BATANG KUIS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi

Pada Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area



OLEH

INNAH MAULINA SIREGAR

19.860.0391

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar

Siswa SMA NEGERI 1 Batang Kuis

Nama : Innah Maulina Siregar

Npm : 198600391

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Nafessa, S.Psi., M.Psi

Pembimbing

Uddin, Ph.D
Dekan

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog

Ka. Prodi/WD I

Tanggal Lulus : 01 September 2023

ii

CS Expertise through CamScanner

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

iii

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya me nyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi percabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 September 2023



Innah Maulina Siregar

NIM. 198600391

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inna Maulina Siregar

NPM : 198600391

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Batang Kuis. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 01 September 2023

Yang menyatakan



Inna Maulina Siregar

NIM: 198600391



ABSTRAK

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 BATANG KUIS

OLEH

INNAH MAULINA SIREGAR

19.860.0391

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di SMA NEGERI 1 Batang Kuis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa & siswi sma negeri 1 batang kuis yang berjumlah 312 dengan menggunakan teknik *kouta sampling*. Sempel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa yang menjadi sampel dengan menggunakan 25% dari populasi. Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana, diketahui terdapat pengaruh positif antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar dilihat dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 14,238 + 0,541 X$ yang artinya ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (R^2) yang memiliki nilai 0,293 hal ini setara dengan 29,3% artinya bahwa pergaulan teman sebaya berkontribusi sekitar 29,3% terhadap motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini hasil dari pergaulan teman sebaya dinyatakan positif dilihat dari hasil nilai rata-rata empirik yang di peroleh sebesar 54,26 lebih besar dari nilai hipotetik 65, selanjutnya motivasi belajar siswa dinyatakan rendah dilihat dari nilai empirik yang di peroleh sebesar 58,92 lebih kecil dari nilai hipotetik sebesar 70.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa ; Pergaulan Teman Sebaya.

ABSTRAC

THE INFLUENCE OF PEER INTERACTIONS ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SMA NEGERI 1 BATANG KUIS

BY

INNAH MAULINA SIREGAR

19.860.0391

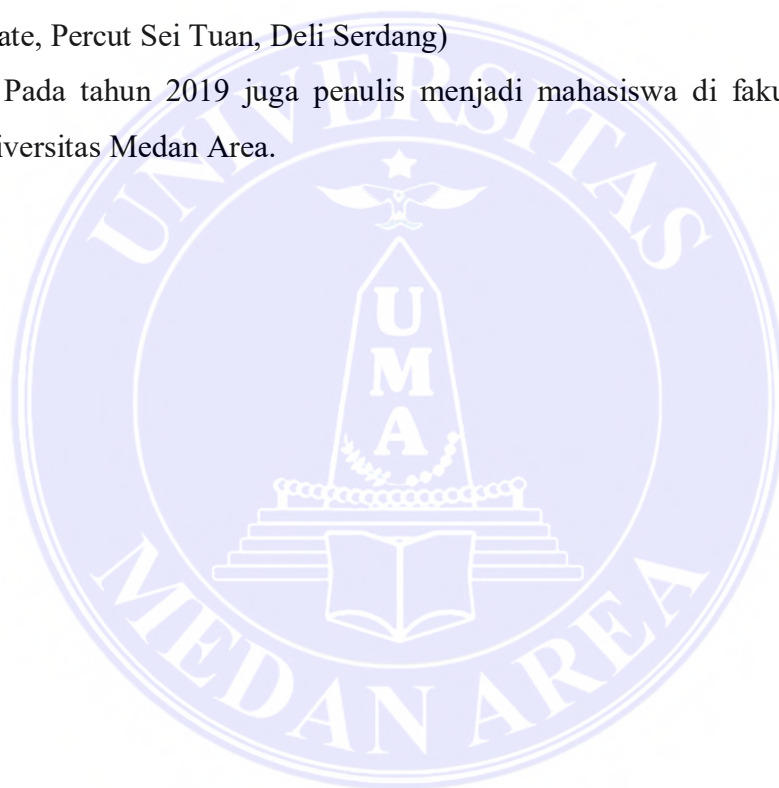
This study aims to determine the effect of peer association on student learning motivation at SMA NEGERI 1 Batang Kuis. This research uses a quantitative approach. The population in this study were students of public high school 1 batang kuis which amounted to 312 using purposive sampling technique. The sample used in this study was 78 students who were sampled using 25% of the population. Based on the results of the analysis conducted using simple regression techniques, it is known that there is a positive influence between peer association on learning motivation seen from the simple linear regression equation $Y = 14.238 + 0.541 X$ which means that there is an influence of peer association on student learning motivation. Likewise, the coefficient of determination (R^2) which has a value of 0.293 is equivalent to 29.3%, meaning that peer association contributes about 29.3% to student learning motivation. In this study, the results of peer association are stated to be positive as seen from the results of the empirical mean value obtained of 54.26 greater than the hypothetical value of 65, then student learning motivation is stated to be low as seen from the empirical value obtained of 58.92 less than the hypothetical value of 70.

Keywords: Student Learning Motivation; Peer Association.

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis, Inna Maulina Siregar Jenis Kelamin, Perempuan dan di lahirkan di medan pada tanggal 27-Maret- 2001, dan beralamat di Jln. Kolam Kampus uma No1 pada tahun 2019 penulis lulus di SMK Negeri 2 Medan (Medan, Sumatera Utara) dan SMP Swasta Nur Ihsan Terpadu (Medan Tembung, Deli Serdang, Sumatera Utara) dan SD Negeri 101778 (Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang)

Pada tahun 2019 juga penulis menjadi mahasiswa di fakultas psikologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Batang Kuis “.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan Kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim,
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng., M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area,
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Ayudia Poppy, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku kabag/kabid psikologi Pendidikan Universitas Medan Area, yang telah membantu dan memberikan nasihat selama proses pengerjaan skripsi
5. Ibu Nafessa, S.Psi, M.Psi. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu luang dan memberikan masukan kepada saya.
6. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Psi selaku ketua yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam kelancaran pelaksanaan sidang saya.
7. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam kelancaran pelaksanaan sidang saya.
8. Ibu Rahma Afwina, S.Psi., M.Psi., selaku sekretaris saya yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam kelancaran pelaksanaan sidang.

9. Terima kasih kepada segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga staff-staff yang telah membantu mengurus keperluan administrasi mahasiswa.
10. Terima kasih kepada responden peneliti, yang telah bersedia untuk membantu peneliti dalam proses pengambilan data dan pengerjaan skripsi ini.
11. Tak lupa juga peneliti ingin mengucapkan Terima kasih Mama, orang tua kandung yang sangat peneliti sayangi serta saya cintai, yang selalu memberikan peneliti dukungan, semangat, membantu peneliti dalam semua hal, dan doa sampai peneliti memiliki motivasi tinggi untuk menyelesaikan kuliah.
12. Peneliti juga berterimakasih kepada enjel rohulina purba, dan teman teman lainnya yang selalu membantu dan membei semangat kepada saya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun Masyarakat. Akhir penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 01 September 2023



Innah Maulina Siregar
NIM: 198600391

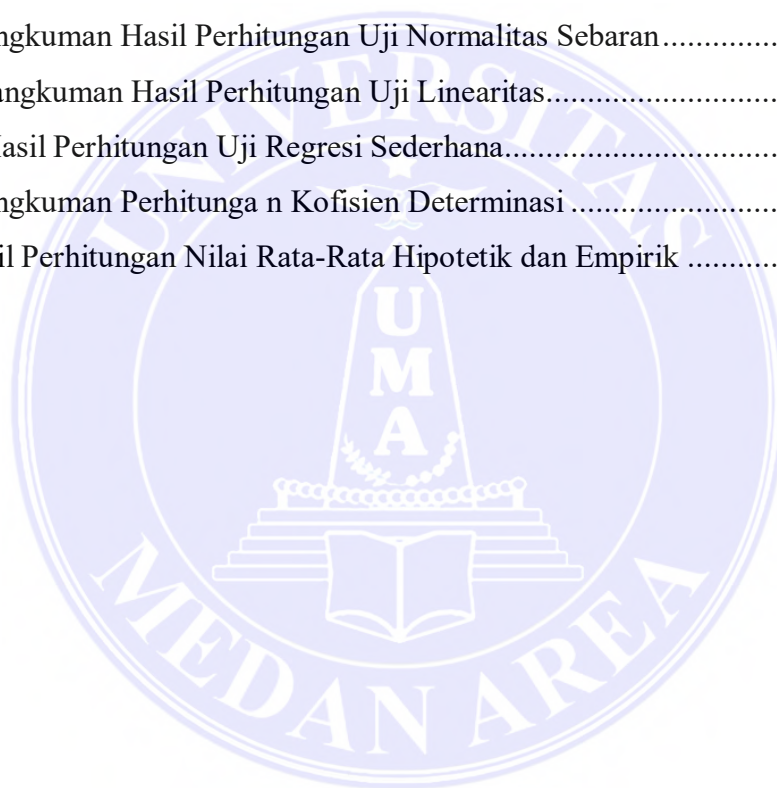
DAFTAR ISI

HALAMANA JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Hipotesis	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Motivasi Belajar	8
2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	8
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	9
2.1.3 Indikator Motivasi Belajar	11
2.1.4 Aspek-Aspek Motivasi Belajar	12
2.1.5 Ciri-Ciri Motivasi Belajar	14
2.2 Pergaulan Teman Sebaya.....	15
2.2.1 Pengertian Pergaulan Teman Sebaya.....	15
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan Teman Sebaya	16

2.2.3 Aspek-Aspek Pergaulan Teman Sebaya	18
2.2.4 Ciri-ciri pergaulan teman sebaya.....	19
2.2.5 Indikator Pergaulan Teman Sebaya.....	20
2.3 Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar	22
2.4 Kerangka Konseptual	26
III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Lokasi dan waktu Penelitian.....	27
3.2 Bahan dan Alat.....	27
3.3 Metodologi Penelitian	28
3.4 Populasi dan Penganbilan Sampel	35
3.5 Prosedur Kerja	36
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil	43
4.1.1. Uji Coba Alat Ukur.....	43
4.1.2 Hasil Skla Motivasi Belajar.....	45
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Normalitas	46
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Linearitas	47
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis.....	48
4.1.6. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	50
4.2 Persiapan Penelitian	51
V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

I. Skala Pengukuran Likert.....	33
II. Distribusi skala pergaulan teman sebaya Sebelum Uji.....	38
III. Distribusi penyebaran skala motivasi belajar siswa sebelum Uji.....	41
IV. Distribusi skala pergaulan teman sebaya setelah uji validitas.....	43
V. Distribusi skala motivasi belajar siswa setelah uji validitas.....	44
VI. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	47
VII. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	48
VIII. Hasil Perhitungan Uji Regresi Sederhana.....	48
IX. Rangkuman Perhitungan n Kofisien Determinasi.....	50
X. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik.....	51



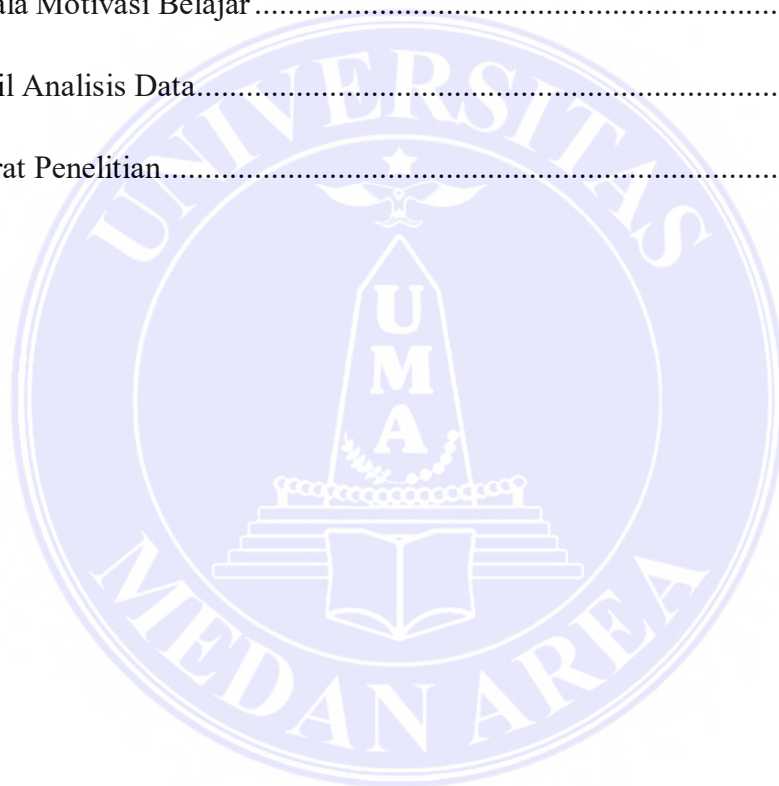
DAFTAR GAMBAR

I. Kerangka konseptual 26



DAFTAR LAMPIRAN

I. Data Mentah Pergaulan Teman Sebaya	62
II. Data Mentah Motivasi Belajar	66
III. Skala Pergaulan Teman Sebaya	70
IV. Skala Motivasi Belajar	73
V. Hasil Analisis Data.....	76
VI. Surat Penelitian.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Dalam arti sempit pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Definisi pendidikan secara keseluruhan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah.

Sekolah adalah lembaga untuk para siswa mendapatkan pengajaran di bawah pengawasan guru. Sebagai besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib. Lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal, baik dalam bentuk sekolah negeri, salah satunya SMA Negeri 1 batang kuis yang merupakan sekolah negeri yang pertamanya dan satu-satunya

sma negeri di batang kuis sekolah tersebut beralamat di Jl Pendidikan, Paya Gambar, kec Batang Kuis, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. SMA Negeri 1 Batang Kuis memiliki halaman sekolah yang luas dan bersih, sekolah tersebut juga sudah menggunakan kurikulum 2013. Memiliki ruang kelas sekitar 21 kelas, 3 laboratorium, 1 perpustakaan dan memiliki 50 orang guru.

Kebutuhan remaja akan sosial sangat menonjol. Remaja pada umumnya menghabiskan waktu dan aktivitas sebagian besar di luar rumah baik itu untuk belajar, bermain, berkumpul dengan teman-teman sekolah maupun teman sepermainan yang dikenal dari lingkungan luar sekolah. Mereka menghadapi persoalan identitas, mereka kurang tahu siapa sebenarnya diri mereka, apa yang mampu dikerjakan, di mana keterbatasan dalam dirinya, kearah mana ia berjalan, di mana tempatnya dalam masyarakat sehingga remaja memikul tugas dan tanggung jawab yang disebut sebagai tugas-tugas perkembangan, antara lain mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya baik dengan pria maupun wanita (Hurlock, 2005). Pada tahap ini mereka akan mencari jati diri melalui pergaulan teman sebaya.

Motivasi merupakan tahap awal dalam belajar yang memberikan dorongan kepada siswa untuk menggerakkan dan melakukan kegiatan belajar yang secara umum dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Dengan adanya proses pembelajaran di sekolah, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi pada pelajaran. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Dalam perkembangannya motivasi belajar seseorang dipengaruhi banyak faktor. Motivasi belajar tidak dapat terbentuk tanpa melalui proses belajar. Proses belajar ini dapat diperoleh dari interaksi dengan orang lain. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Pendapat tersebut didukung pula oleh Hurlock (2005: 230) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah interaksi atau hubungan dalam teman sebaya.

Ciri-ciri Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa seperti yang dikemukakan Sugihartono dkk (2007) antara lain “pertama, adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi, kedua, adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar, dan ketiga, adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi”. Dan ciri-ciri motivasi yang rendah dari pengaruh pergaulan teman sebaya sebagai berikut : bolos sekolah, mengganggu teman di dalam kelas, dan melanggar peraturan sekolah sehingga banyak sekali teman-teman yang terpengaruh. Sesuai dengan (Handu, 2011) gejala siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, antara lain : Cenderung cepat bosan dengan kegiatan belajar, kurang semangat dalam belajar, perhatiannya tidak fokus pada pembelajaran dan hal-hal yang membuat diri merasa kesulitan dalam memecahkan soal, menunda mengerjakan tugas sekolah.

Sementara itu, motivasi belajar yang rendah dan tinggi di penerahui adanya pergaulan teman sebaya menurut Santrock (2007) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi utama dari pergaulan teman sebaya itu sendiri ialah untuk mengembangkan perkembangan sosial yang sebagaimana dijelaskan oleh Santrock (2007) yang menyebutkan relasi yang baik diantara kawan-kawan sebaya dibutuhkan bagi perkembangan sosial yang normal dimasa remaja. Mereka mendapatkan informasi-infromasi yang tidak mereka dapatkan di keluarga, para remaja dapat menjadikan pergaulan teman sebaya mereka sebagai tolak ukur untuk bertindak apakah hal ini benar atau hal tersebut salah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan oleh penulis pada SMA Negeri 1 Batang Kuis. Peneliti menemukan bahwa banyak sekali siswa kelas XI IS 4, XI IS 5, XI MIA 5. yang selalu melanggar peraturan. Hal ini juga didukung oleh data dari pihak guru bk sekolah dimana siswa yang selalu bolos sekolah pada jam pelajaran, ada juga siswa yang senang mengganggu teman pada jam pelajaran dan melanggar peraturan-peraturan sekolah seperti peraturan seragam sekolah dan siswa yang menggobrol didalam kelas di guru menjelaskan, siswa yang mencontek pekerjaan temannya di dalam kelas serta ada siswa yang sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran yang berlangsung peraturan jam masuk sekolah dan prestasi yang semakin menurun. Sehingga banyak sekali teman-teman yang terpengaruh oleh siswa yang melalukan bolos sekolah, senang mengganggu teman pada jam pelajaran, dan tidak mematuhi peraturan sekolah sehingga prestasi mereka semakin menurun. Menurut info dari guru bk disebutkan bahwa kebanyakan anak-anak sekolah dari SMA Negeri 1 batang kuis ini

dilatarbelakangi oleh pengaruh dari pergaulan teman sebaya atau teman teman sekelas tersebut Kemudian, ketika penulis melakukan observasi bahwa motivasi belajar di pengaruhi oleh pergaulan teman sebaya.

Pergaulan teman sebaya yang luas dan bersifat positif mampu mengembangkan motivasi belajar dalam diri siswa yang akan berpengaruh pula pada hasil belajarnya, dan begitu pula sebaliknya (Huda, 2013). Pergaulan teman sebaya mempunyai fungsi untuk mengembangkan perkembangan sosial yang menyebutkan relasi yang baik diantara teman sebaya dibutuhkan bagi perkembangan sosial yang normal dimasa remaja. Mereka mendapatkan informasi yang tidak mereka dapatkan di keluarga, para remaja dapat menjadikan teman sebayanya sebagai tolak ukur untuk bertindak apakah hal ini benar atau hal tersebut salah dan ketika bersama teman sebayanya dimana kebanyakan mereka cenderung merasa nyaman (Santrock, 2007)

Hasil wawancara tersebut mewakili Dari fenomena yang penulis temukan beberapa siswa kelas XI IS 4, XI IS 5, XI MIA 5, rendahnya motivasi belajar siswa, adanya salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan pergaulan teman. Maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan banyak nya remaja yang lebih menyukai hal-hal yang bersifat kesenangan dan mengabaikan pentingnya pendidikan sehingga banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, kurangnya motivasi belajar pada siswa tersebut sering menimbulkan keresahan di lingkungan sekolah, maupun keluarga karena dapat berdampak pada tidak maksimalnya hasil belajar siswa dimasa yang akan datang.

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Kuis. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin mengetahui apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa yang berjudul **“Pengaruh pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Batang Kuis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, Apakah ada pengaruh antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar di Sma Negeri 1 Batang Kuis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi SMA Negeri 1 Batang Kuis

1.4 Hipotesis

Berdasarkan paparan diatas, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Batang Kuis dengan asumsi semakin tinggi pengaruh pergaulan teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar. Sebaliknya semakin rendah pergaulan teman sebaya maka semakin rendah motivasi belajar

1.5. Manfaat Penelitian.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan pada bidang ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan dalam hal pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa agar termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat menjadikan baha kajian atau referensi dalam proses pembelajaran dengan pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai masukan dan saran untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi siswa disekolah

4) Bagi Peneliti

a) Penelitian ini merupakan salah satu untuk menambah ilmu dan wawasan serta memperluas ilmu pengetahuan penulis

b) Meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan pergaulan teman sebaya sehingga dapat menerapkan pergaulan teman sebaya yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi belajar

2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2006) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut mulyasa (2003) motivasi merupakan tenaga pendorongan atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah lakunke arah sautu tujuan terrtentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena meiliki motivasi yang tinggi. Motivasi merupakan suatu peubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul dengan adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan,keinginan dan tujuan.

Wingkel (2004) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi lingkungan, yang menghasilkan berubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Selamet dalam Djmarah (2002) merumuskan tentang pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatau perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Menurut Frederick J Mc Donald dalam Nashar (2004) Motivasi Belajar adalah suatu berubahan tenanga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya persaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Maslow dalam Nashar (2004) motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal, sehingga mampu berbuat yang lebih baik berprestasi dan kreatif. Motivasi belajar dalam diri remaja merupakan dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri remaja itu sendiri untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku kedalam bentuk aktivitas nyata sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, aktif dan psikometrik.

Berdasarkan defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa dapat di simpulkan motivasi belajar merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan ssalah satu faktor luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.

2.1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Kompri (2016) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu :

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intristik maupun ekstristik.

2. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar

4. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan masyarakat.

Selain itu Darsono (2000) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1. Cita-cita/aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa dan lingkungan
4. Unsur-unsur dinamis dalam belajar
5. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian motivasi belajar dapat di simpulkan bahwa siswa dapat dipengaruhi oleh adanya rangsangan dari luar serta kemauan yang muncul dari diri sendiri. Motivasi belajar datang dari luar dirinya akan memberikan pengaruh besar terhadap munculnya motivasi instrinsik pada siswa.

2.1.3 Indikator Motivasi Belajar

Tentunya seperti proses mental lainnya, motivasi belajar memiliki ciri atau indikasi saat hal itu sedang berhalal dalam individu melalui tingkah lakunya. Menurut Sardiman (2018) indikator dari motivasi belajar adalah sebagai berikut.

1. Tekun menghadapi tugas.

Artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.

2. Ulet menghadapi kesulitan.

Siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.

3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.

Misalnya berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi seperti masalah ekonomi, sosial, atau kesulitan belajar yang sedang dihadapinya.

4. Lebih senang bekerja mandiri.

Artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.

5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis.

Seseorang yang termotivasi biasanya kurang suka dengan hal yang berulang-ulang begitu saja karena biasanya lebih kreatif dan menginginkan sesuatu yang lebih efektif.

6. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Jika sudah yakin akan suatu hal seseorang yang termotivasi lebih cenderung mampu mempertahankan pendapatnya tanpa memaksakan melainkan melalui alasan logis yang telah ia pikirkan

1. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.

Artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.

2. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Seseorang yang telah termotivasi justru akan suka dan senang bahkan ketika diharuskan belajar dan mengerjakan soal-soal yang sulit sekali pun.

2.1.4 Aspek Aspek Motivasi belajar

aspek-aspek motivasi belajar menurut Frandsen (2011) yaitu :

a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. Oleh karena itu, selalu terdorong untuk belajar, demi mengejar cita-citanya.

b. Kreatif, peserta didik terus berpikir dan menciptakan sesuatu yang baru, sehingga membuat dirinya berbeda dengan yang lainnya.

c. Menginginkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya. Sebagai manusia biasa, kita menginginkan suatu pujian sebagai bentuk penghargaan terhadap apa yang telah kita lakukan maupun kita capai.

d. Memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Tidak menutup kemungkinan, ketika kegagalan menghampiri kita, pasti terbesit rasa kecewa, tetapi bukan berarti membuat kita putus asa dan menyerah, melainkan harus terus berjuang demi menjemput kesuksesan kita.

e. Merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran.

f. Memberlakukan ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar. Setiap dari kita pasti telah mengetahui dan percaya bahwa ketika melakukan hal yang baik, akan mendapatkan hasil yang baik pula, begitupun sebaliknya. Dengan memiliki pemikiran seperti ini, akan memicu peserta didik untuk terus semangat dalam belajar.

Menurut Chernis dan Goleman, (2001) aspek-aspek motivasi belajar sebagai berikut :

- a. Kesenangan, kenikmatan untuk belajar
 1. Menaruh perhatian untuk belajar
 2. Minat untuk belajar
 3. Senang mengerjakan tugas
- b. Orientasi terhadap penguasaan materi
 1. Mampu menguasai materi yang di sajikan
- c. Hasrat ingin tahu
 1. Motivasi untuk menemukan hal-hal baru
- d. Keuletan dalam mengerjakan tugas
 1. Fokus sepenuhnya untuk menyelesaikan tugas
 2. Tidak mudah menyerah
- e. Keterlibatan yang tinggi pada tugas
 1. Tekun dalam mengerjakan tugas
 2. Berkonsentrasi pada tugas
 3. Meluangkan waktu untuk belajar
- f. Orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang sulit dan baru
 1. Termotivasi untuk mengerjakan tugas

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar merupakan usaha yang disadari seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan perilaku yang mengandung energi, memiliki arah, dan dapat dipertahankan dan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

harapan, dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

2.1.5 Ciri Ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi belajar berdasarkan pendapat Uno (2008) yakni, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berbrds sedikt, menurut Chernis dan Goleman (2001) yakni, terus memiliki keinginan untuk merahi sesuatu, memanfaatkan setiap peluang menjadi suatu tujuan, mengerti dan memiliki tujuan dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Sardiman (2000) motivasi belajar yang ada pada diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi keesulitan (tidak mudah putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya: masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, tindak kriminal dan sebagainya).
- d. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya jika yakin akan sesuatu.

f. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2.2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya

2.2.1 Pengertian Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan Teman Sebaya atau dalam bahasa Inggris disebut peer group adalah dua kata yang di gabungkan menjadi sebuah pengertian dari kata “peers” dan “group”. Istilah peer group biasanya ditemukan dan dibahas dalam bidang disiplin ilmu tentang sosial, baik dari psikologi sosial, sosiologi, dan lainnya. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pergaulan teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Menurut Haditono pergaulan teman sebaya (peers) adalah kawan setingkat dalam perkembangan, tetapi tidakperlu sama usianya, yaitu sekumpulan orang yang memiliki keadaan atau tingkat perkembangan yang setingkat, dengan usia tidak harus sama.

Berbeda pendapat dari Haditono Hartup dalam Santrock b, memiliki pendapat sendiri yang menyatakan “Pergaulan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama” Dari dua pengertian di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa pergaulan teman sebaya merupakan hubungan sosial antar individu yaitu remaja yang memiliki

beberapa kesamaan, baik dari segi usia, pola berfikir, aktivitas, minat atau hal yang lain. Pergaulan teman sebaya dalam remaja biasanya memiliki tingkat usia yang sama atau usia yang tidak sama namun memiliki keadaan atau tingkat perkembangan yang setingkat. Interaksi diantara kawan-kawan sebaya yang berusia sama memiliki peran yang unik, pertemanan berdasarkan tingkat usia dengan sendirinya akan terjadi meskipun sekolah tidak menerapkan sistem usia dalam memilih kawan.

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya

Conny R. Semiawan (1999) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya yaitu :

- a. Kesamaan usia.
- b. Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk memiliki minat- minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan dengan teman sebaya ini.

b. Situasi

Faktor situasi berpengaruh di saat berjumlah banyak anak-anak akan cenderung memilih permainan yang kompetitif dari pada permainan yang kooperatif.

c. Keakraban

Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan oleh anak di antara teman sebaya yang akrab. Keakraban ini juga mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.

d. Ukuran kelompok

Apabila jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh.

e. Perkembangan kognisi

Anak yang kemampuan kognisinya meningkat, pergaulan dengan teman sebayanya juga meningkat. Anak-anak yang keterampilan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin atau anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, khususnya ketika kelompok menghadapi persoalan yang perlu dipecahkan.

Menurut Hurlock (1997) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan pergaulan teman sebaya yaitu :

- a. Anak yang dianggap serupa dengan dirinya dan memenuhi kebutuhan. Biasanya anak cenderung memilih mereka yang berpenampilan menarik sebagai teman baik karena daya tarik fisik mempengaruhi kesan pertama.
- b. Pemilihan teman anak-anak terbatas pada lingkungan yang relatif sempit. Anak cenderung memilih teman dari kelasnya di sekolah dan yang dipilih adalah teman yang berjenis kelamin sama.
- c. Sifat-sifat kepribadian penting dalam memilih teman. Anak lebih menyukai teman yang ramah, baik hati, sportif, jujur dan murah hati untuk dijadikan teman bermain maupun teman baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya yaitu kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan kemampuan berpikir. Selain itu, pergaulan teman sebaya juga dipengaruhi oleh kebutuhan yang serupa dengan dirinya, lingkungan rumah yang berdekatan dan kepribadian yang dimiliki oleh anak. Saat melakukan pergaulan dengan teman sebaya, akan terdapat banyak tekanan yang dialami seseorang. Tekanan dalam pergaulan sebaya tersebut dapat berupa tekanan positif maupun

tekanan negatif. Mempunyai teman yang mendorong untuk berusaha lebih keras di sekolah atau olahraga dapat memberikan semangat jika anak belum melakukan yang terbaik. Teman juga mampu mencegah melalaikan kewajiban dan menolong di saat kesulitan. Mereka dapat memotivasi dan mengarahkan ke arah yang benar. Banyak anak yang mampu lepas dari kebiasaan merusak diri sendiri karena pengaruh teman sebaya yang penuh perhatian. Hal-hal tersebut adalah contoh tekanan dalam pergaulan teman sebaya yang bersifat positif. Sedangkan tekanan negatif dalam pergaulan teman sebaya dapat menjadikan hal-hal buruk terlihat menarik di mata seseorang. Misalnya ajakan untuk mencoba rokok, membuka situs yang kurang layak di warung internet, mencuri, dan sebagainya.

2.2.3 Aspek –Aspek Pergaulan Teman Sebaya

Adapun menurut Sinay (2017), terdapat tiga aspek utama yang ditemui di dalam teman sebaya, yaitu sebagai berikut:

1. Keinginan meniru. Seseorang meniru orang lain dan menjadikan peniruan tersebut menjadikan sebuah tren. Seseorang merasa harus mengikuti peniruan tersebut, karena hal ini mampu meningkatkan rasa percaya diri.
2. Bergabung untuk menghindari konflik. Seseorang berusaha menghindari konflik, sehingga ia memutuskan untuk mendekati kelompok teman. Jika telah berhasil mendekati dan bergabung dengan kelompok tersebut. Maka, ia akan cenderung menuruti kritik dan saran dari kelompok itu, dan kemungkinan kecil akan timbulnya sebuah konflik.
3. Menjadi pengikut. Seseorang memutuskan untuk mengikuti kelompok lain dikarenakan bingung harus berbuat apa, sehingga ia mencari dan berusaha mendekati, serta menjadikan kelompok tersebut sebagai pedoman.

Kemudian apa pun yang telah dilakukan oleh kelompok tersebut dianggap sudah benar, dan seseorang tersebut menjadi dikendalikan oleh orang lain.

Berdasarkan Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pergaulan teman sebaya adalah keinginan meniru seseorang yang meniru orang lain. Bergabung untuk menghindari konflik seseorang berusaha menghindari konflik dan menjadi pengikut seseorang memutuskan untuk mengikuti kelompok lain atau tujuan tertentu.

2.2.4 Ciri-ciri Pergaulan Teman Sebaya

Menurut Erath, Vitaro, Boivin, & Bukowski dalam Santrock karakteristik teman berpengaruh penting terhadap perkembangan remaja. Relasi dengan kawan sebaya mengalami perubahan penting selama masa remaja, termasuk perubahan dalam persahabatan, serta kelompok sebaya. Selama masa remaja, Sullivan berpendapat bahwa dalam pergaulan teman sebaya menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sosial. Berikut ini ciri-ciri pergaulan teman sebaya menurut Sears dalam Santrock adalah sebagai berikut :

- a. Interaksi antar sebaya. Interaksi yang diadakan dengan temanteman yang berganti kepada pertemuan dengan kelompok yang tetap
- b. Minat serta intensitas dalam berkelompok
- c. Peran sosial. Di dalam kelompok sebaya, individu belajar menempatkan dirinya sebagai anggota kelompok, dan mampu menyadari identitas sosial yang terjadi di dalam kelompok
- d. Perbandingan sosial. Dalam berinteraksi, biasanya timbul proses saling mempengaruhi dan perilaku saling bersaing dikarenakan adanya kebutuhan

untuk menilai diri sendiri dan kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan membandingkan diri dengan orang lain di luar lingkungan kelompok.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas hubungannya dengan yang satu dengan yang lain. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pergaulan teman sebaya adalah Ia selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga kepribadian individu, kecakapan-kecakapan, ciri- ciri kegiatan baru menjadi kepribadian individu yang sebenarnya apabila keseluruhan sistem tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya.

2.2.5 Indikator Pergaulan teman sebaya

Tidak semua pergaulan dapat menjadikan hasil belajar yang baik. Perlu diperhatikan kualitas pergaulan yang mereka jalani. Hal ini dapat dilihat dengan siapa ia bergaul, aktivitas apa saja yang dilakukan saat bergaul, dan sejauh mana intensitas pergaulan tersebut terjadi (Hendra Surya, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi indikator pergaulan teman sebaya adalah sebagai berikut:

1. Pihak yang terlibat
 - a. Moral pergaulan teman sebaya

Teman yang terlibat dalam pergaulan dengan siswa haruslah orang yang memiliki karakter, perilaku, dan kebiasaan belajar yang baik. Karakter, perilaku, dan kebiasaan yang mampu mendukung mencapai hasil belajar yang baik diantaranya mempunyai sikap jujur, senang membantu teman ,memiliki rasa tanggungjawab saat melakukan sesuatu, serta memiliki rasa toleransi dengan teman seperti senang bekerja sama, tidak membeda- bedakan teman, berani bertanya jika merasa kesulitan dan lain sebagainya.

b. Tekanan yang dialami

Tekanan yang dialami dapat berupa tekanan yang positif seperti saling menasehati jika ada teman yang menyimpang, atau berupa tekanan yang negatif seperti mengejek teman yang mendapat nilai jelek.

2. Kegiatan yang dilakukan

a. Kegiatan Pedagogis

Kegiatan yang dilakukan mengandung nilai pendidikan, tidak membawa dampak buruk bagi perkembangan anak, mampu menumbuhkan cita-cita serta sesuai dengan aturan formal dan informal. Contoh : belajar kelompok, melaksanakan piket kelas, bermain permainan tradisional, dan lain sebagainya.

b. Kegiatan Non- Pedagogis

Kegiatan yang dilakukan tidak mengandung nilai pendidikan, dapat membawa dampak buruk bagi perkembangan anak, mampu menumbuhkan cita-cita serta sesuai dengan aturan formal dan informal. Contoh : mencuri, bolos sekolah, bolos mata pelajaran.

3. Intensitas pergaulan

a. Keakraban

Semakin sering mereka berkumpul dan semakin lama waktu pergaulan tersebut, hubungan yang terjalin akan menjadi lebih erat. Akrab antara satu teman dengan teman lain tentu mudah dijumpai saat pergaulan berlangsung. Pengaruh yang diberikan pun akan lebih kuat. Sebagai contoh, tidak ada rasa canggung saat bergaul, mampu menahan diri ketika teman berbeda pendapat dan saat marah dengan teman, serta adanya solidaritas dalam pergaulan.

b. Perjumpaan

Semakin sering mereka berkumpul dan semakin lama waktu pergaulan tersebut, hubungan yang terjalin akan menjadi lebih erat. Hasrat untuk bertemu teman juga akan meningkat, diikuti komitmen dalam memenuhi janji pertemuan dengan teman juga meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator pergaulan teman sebaya adalah . Dengan demikian, jika teman yang terlibat memiliki perilaku baik, kegiatan yang dilakukan membawa manfaat serta intensitas pergaulan cukup tinggi, pergaulan tersebut dapat dikatakan baik dan mampu mendorong siswa mencapai hasil belajar yang baik.

2.3 Pengaruh Pergaulan Teman sebaya terhadap Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi yaitu adanya salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan banyak nya remaja yang lebih menyukai hal-hal yang bersifat kesenangan dan mengabaikan pentingnya pendidikan sehingga banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, kurangnya motivasi belajar pada siswa tersebut sering menimbulkan keresahan di lingkungan sekolah, maupun keluarga karena dapat berdampak pada tidak maksimalnya hasil belajar siswa dimasa yang akan datang.

Pergaulan teman sebaya bisa memberi pengaruh baik, bisa juga memberi pengaruh buruk. Sebagai contoh pergaulan teman sebaya yang memberi pengaruh baik adalah teman yang mendorong kualitas-kualitas yang baik seperti kejujuran, keadilan, kerjasama, dan kehidupan yang bersih dari hal yang negatif seperti obat-obatan dan alkohol. Sebaliknya Pengaruh pergaulan teman sebaya yang memberi pengaruh buruk akan mempengaruhi temannya seperti: sifat anti sosial, kriminal, mempengaruhi teman agar bolos sekolah, mengikuti teman yang bolos mata pelajaran, ribut di saat guru menerangkan mata pelajaran, membolos sekolah hanya untuk berkumpul bersama teman-temannya, mempengaruhi teman mencuri di kantin sekolah, mempengaruhi teman bolos mata pelajaran dan merokok di kantin sekolah dan lain lain. Beberapa teman sebaya mendukung pencapaian prestasi akademis yang tinggi, sedangkan yang lainnya mengolok-olok jika ada temannya yang rajin atau suka mengajak temannya membolos.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Ardiansyah 2021 dengan judul "Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pergaulan teman sebaya dengan motivasi belajar mahasiswa pada matakuliah pengantar ekonomi makro semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Dengan demikian, semakin tinggi variabel pergaulan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika variabel pergaulan teman sebaya rendah maka motivasi belajar mahasiswa juga akan rendah. Mahasiswa yang sering berinteraksi dalam kelompok teman sebaya yang beragam dan positif lebih memungkinkan untuk membangun motivasi

belajar, yang mempengaruhi terhadap hasil belajar mereka. Hasil analisis data bisa dilihat pada persamaan garis regresinya adalah $Y = 48.414 + 0.220 X$. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis varian untuk regresi diperoleh F hitung sebesar $6.998 > F$ tabel 3.96 dengan sig 0.011.991 dengan nilai signifikan 0,05. Karena nilai signifikan $0,01 < 0,05$ yang berarti signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh pergaulan teman terhadap motivasi belajar mahasiswa. Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar sebesar 2.645 bertanda positif yang artinya semakin tinggi tingkat pergaulan teman sebaya maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya. Hasil analisis variable pergaulan teman sebaya terhadap variable motivasi belajar menunjukkan nilai t-Hitung sebesar $2.545 > 1.991$ dengan nilai signifikan 0,05. Karena nilai signifikan $0,01 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar. Nilai Koefisien β pada variable pergaulan teman sebaya sebesar 0.220 yang menandakan setiap penambahan tingkat variabel pergaulan teman sebaya sebesar satu persen (1%) akan meningkatkan nilai variable motivasi belajar sebesar 0.220 persen.

Penelitian yang dilakukan Restu Dwi Fitria yang berjudul "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar yang signifikan dengan $p = 0,000$; $p < 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien korelasi = 0,701 dan nilai koefisien determinasi = 0.492 atau 49,2% dapat ditafsirkan pergaulan teman sebaya memiliki kontribusi sebesar 49,2% terhadap motivasi belajar. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Restu

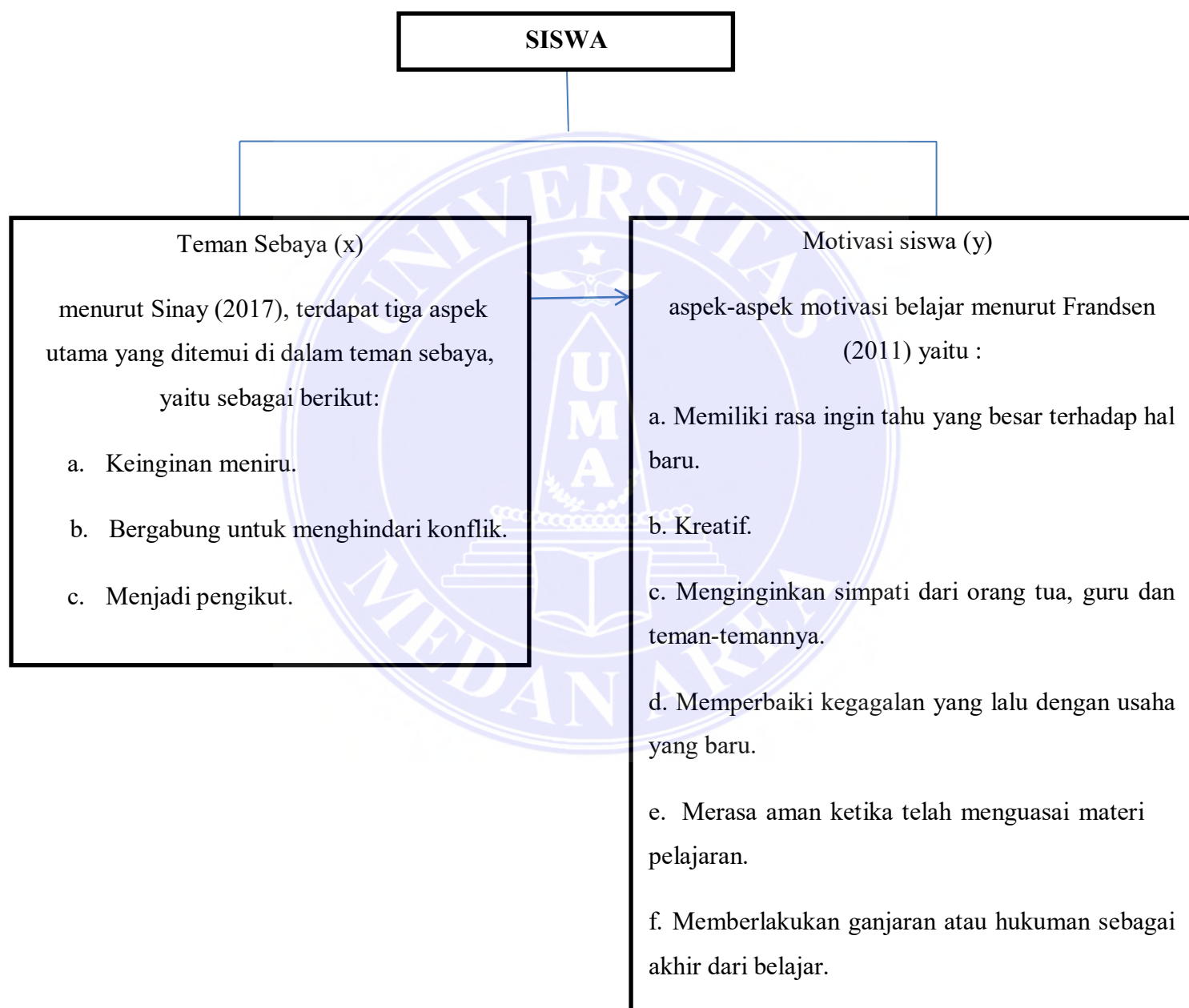
Dwi Fitri adalah sama meneliti tentang pergaulan teman sebaya, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti meneliti siswa kelas X AKL SMK Al-Fatah Kalitidu, sedangkan peneliti Restu Dwi Fitria meneliti Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian yang dilakukan Danti Indri Astuti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Akutansi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian adalah Hipotesis pada variabel X1 dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,421 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,177 yang berarti bahwa variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Danti Indri Astuti adalah sama meneliti tentang pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti meneliti siswa kelas X AKL SMK Al-Fatah Kalitidu, sedangkan peneliti Danti Indri Astuti meneliti Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Menurut Hamalik pada perkembangannya, masa remaja merupakan suatu masa, di mana individu berjuang untuk tumbuh menjadi sesuatu, menggali serta memahami arti dan makna dari segala sesuatu yang ada. Masa remaja merupakan masa-masa labil seseorang dalam menentukan sesuatu hal, baik sesuatu yang berhubungan bagi dirinya sendiri ataupun bagi orang lain. Pada masa remaja, individu mulai mencari

tahu siapa diri mereka, seperti apa watak mereka dan bagaimana orang lain menilai diri mereka. Cara pandang dan penilaian terhadap diri individu.

2.4 Kerangka konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Kuis yang beralamat di jalan pancasila, Gg. Pendidikan, Desa Payagambar, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 13 juni – 15 juni 2023.

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kertas, pulpen dan internet (pengolahan data).

3.2.2 Alat

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala teman sebaya dan motivasi belajar siswa. Pada teman sebaya peneliti menggunakan aspek teman sebaya dari teori Sinay antara lain : Keinginan meniru, Bergabung untuk menghindari konflik, Menjadi pengikut.

Pada skala motivasi peneliti menggunakan aspek motivasi siswa teori Frandsen antara lain : Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru, Kreatif, Menginginkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya, Memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, Merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran, Memberlakukan ganjar atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2010), yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikunto (2006) adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini variabel terdiri dari variabel bebas dan variabel berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independent/X*) Pergaulan Teman Sebaya
- b. Variabel Terikat (*Dependent/Y*) Motivasi Siswa

3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari masing-masing variable dalam penelitian ini . Definisi operasional variabel ini ada 2 yaitu X (variabel bebas), mencakup tentang Pergaulan teman sebaya dan Y (variabel terikat), mencakup tentang motivasi Belajar siswa, sebagai berikut.

a. Motivasi belajar

Y (variabel terikat) motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal, sehingga mampu berbuat yang lebih baik berprestasi dan kreatif. Motivasi belajar dalam diri remaja merupakan dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri remaja itu sendiri untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku kedalam bentuk aktivitas nyata sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, aktif dan psikometrik.

b. Pergaulan Teman Sebaya

X (variabel bebas) pergaulan teman sebaya merupakan hubungan sosial antar individu yaitu remaja yang memiliki beberapa kesamaan, baik dari segi usia, pola berfikir, aktivitas, minat atau hal yang lain. Pergaulan teman sebaya dalam remaja biasanya memiliki tingkat usia yang sama atau usia yang tidak sama namun memiliki keadaan atau tingkat perkembangan yang setingkat. Interaksi diantara kawan-kawan sebaya yang berusia sama memiliki peran yang unik, pertemanan berdasarkan tingkat usia dengan sendirinya akan terjadi meskipun sekolah tidak menerapkan sistem usia dalam memilih kawan.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan bentuk data yang akan diambil serta diukur (Azwar, 2012). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat dan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian secara tertulis untuk dijawab. Skala psikologi yang digunakan adalah skala perilaku

dengan model Likert, yaitu skala berisi sejumlah item yang menggambarkan suatu gagasan atau daerah yang sedang diperhatikan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup sehingga subjek penelitian dapat langsung memilih

jawaban yang sudah tersedia pada pernyataan yang ada. Skala disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi yang membangun variabel tersebut. Skala dalam penelitian ini terdiri atas pernyataan yang bersifat favourable yaitu bentuk pernyataan yang mendukung variabel dan unfavourable yaitu bentuk pernyataan yang tidak mendukung. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket model Skala Likert, di mana alternatif jawaban terdiri dari empat kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan favourable adalah Sangat Setuju (SS) mendapatkan nilai 4, (Setuju), mendapatkan nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapatkan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat Unfavourable adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4. Dalam penelitian ini, dalam pengambilan data peneliti menggunakan skala teman sebaya dan skala motivasi siswa.

a. Siswa

Motivasi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek menurut menurut Frandsen (2011) yaitu motivasi belajar merupakan usaha yang disadari seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dengan perilaku yang mengandung energi, memiliki

arah, dan dapat dipertahankan dan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan, dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dengan menggunakan skala likert penilaian skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (favoriabel) atau tidak mendukung (unfavoriabel) terhadap setiap pernyataan dalam empat katagori jawaban yakni : Sangat setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak setuju (TS) bernilai 2, Sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan favourable sebagai berikut : Sangat setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Tidak Setuju (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4. Adapun indikator yang digunakan adalah Indikator motivasi durasi kegiatan, Frekuensi kegiatan, presistensinya pada tujuan kegiatan, Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.

b. Skala Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya pada penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek menurut Sinay (2017) adalah keinginan meniru seseorang yang meniru orang lain. Bergabung untuk menghindari konflik seseorang berusaha menghindari konflik dan menjadi pengikut seseorang memutuskan untuk mengikuti kelompok lain atau tujuan tertentu. . Dengan menggunakan skala likert penilaian skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (favoriabel) atau tidak mendukung (unfavoriabel) terhadap setiap pernyataan dalam empat katagori jawaban yakni : Sangat setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak setuju (TS) bernilai 2, Sangat tidak setuju (STS)

bernilai 1. Sedangkan favourable sebagai berikut : Sangat setuju (SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2, Tidak Setuju (TS) bernilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4. Adapun indikator yang digunakan adalah moral pergaulan, teman sebaya, kegiatan yang dilakukan, instenstas pergaulan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa SMA Negeri 1 Batang Kuis terkait topik penelitian.

3. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara langsung dan segera dikembalikan kepada peneliti. Peneliti sendiri menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Menurut Sugiyono (2013), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan jawaban pertanyaan yang mempunyai 5 (lima) opsi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3.5 Validitas Dan Realiabilitas

Dari blue print diatas sebelumnya dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas, yaitu :

a. Uji Validitas

Validitas merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah alat ukur. Validitas ini menyatakan ketepatan, keakuratan maupun kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu alat ukur dianggap valid apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan dari pengukuran (Azwar, 2013).

Hadi (1996) mengatakan bahwa validitas alat ukur merupakan indeks dari ketepatan atau keakuratan dan ketelitian alat ukur dalam menjalankan fungsi dan pengukurannya. Kemudian disebutkan seberapa jauh alat ukur tersebut dapat membaca dengan teliti, menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan kriteria pembanding. Dalam hal ini kriteria pembanding yaitu kriteria dalam (internal criterion) dan kriteria luar (external criterion).

b. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengkuruandapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam dirisubjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2013). Skala yang akan diestimasi realibitasnya dalam jumlah yang sama banyak.

3.3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini diuji secara statistic dengan menggunakan teknik analisi regresi linear sederhana. Alasannya penulis menggunakan teknik analisi regresi linier sederhana yaitu untuk melihat pengaruh antara variabel bebas yang yaitu Teman Sebaya (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Batng Kuis . Data yang dikumpulkan kemudian tersebut akan dilakukan analisis statistic dengan memanfaatkan program IBM SPSS for Windows. Prosesnya, peneliti terlebih dahulu melakukan 2 (dua) uji asumsi sebagai berikut:

3.3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi-khuadrat, uji Liliefors dengan teknik Kolmogrove Smirnov dengan SPSS. Pengambilan keputusan bias dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman dari untuk melihat kenormalan suatu data:

- a) Menetapkan taraf signifikan uji = 0,05
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- c) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.3.8 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar dalam mengambil keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara (Latipah, 2017):

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya Sugiyono (2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Batang Kuis yang terdiri dari kelas XI

IS 4, XI IS 5, XI MIA 5 Dan keseluruhan Siswa kelas XI IS 1 Sampai XI MIA 5 yang berjumlah 312 siswa.

3.4.6 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *kouta sampling* dengan ciri-ciri yang digunakan berupa siswa kelas XI. Peneliti menggunakan kelas XI IS 4, XI IS 5, XI MIA 5 karena berdasarkan data yang diterima peneliti dari pihak sekolah SMAN.1 Batang Kuis kelas yang disebutkan merupakan kelas yang siswa siswinya banyak melakukan kasus disekolah. Peneliti memilih 78 siswa yang menjadi sampel dengan menggunakan 25% dari populasi. Sugiyono, 2016 Teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*kouta*) yang diinginkan yaitu teknik *kouta sampling*.

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Persiapan Administrasi

Penulis meminta surat izin penelitian dan pengambilan data kepada pihak dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang diajukan kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Universitas Medan Area untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 1 Batang Kuis. Selanjutnya setelah mendapatkan surat izin dari fakultas, penulis mendatangi tempat penelitian guna memberikan surat izin dan meminta izin untuk melakukan penelitian. Setelah selesai pengambilan data selama 3 hari dari tanggal 13 juni 2023 sd 15 juni 2023 dan semua data telah terpenuhi penulis meminta surat bukti selesai pengambilan data dari pihak Universitas Medan Area guna melengkapi administrasi selanjutnya.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur

Persiapan yang dimaksud adalah persiapan alat ukur yang nantinya digunakan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pergaulan teman sebaya dan skala motivasi belajar siswa. Alat ukur dipersiapkan sebanyak jumlah sampel penelitian yaitu 78 orang.

1. Skala Pergaulan Teman Sebaya

Skala pergaulan teman sebaya dalam penelitian ini diukur dengan skala pergaulan teman sebaya yang disusun berdasarkan aspek-aspek menurut menurut Sinay (2017), Aspek keinginan meniru, aspek bergabung untuk menghindari konflik, dan aspek menjadi pengikut.

Skala pergaulan teman sebaya menggunakan model skala Likert dengan empat pilihan jawaban dengan 30 aitem pernyataan, terdiri dari 15 pernyataan-pernyataan positif (*favourable*) dan 15 negatif (*unfavourable*). Skala *favourable* merupakan skala yang aitem-aitemnya merupakan pernyataan yang sifatnya mendukung, sedangkan *unfavorble* merupakan skala yang aitem-aitemnya merupakan pernyataan tidak mendukung. Nilai yang diberikan kepada masing-masing jawaban responden pada setiap aitem-aitem *favourable*, jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. Sedangkan jawaban responden untuk aitem-aitem *Unfavourable* nilai yang diberikan adalah, jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4. Distribusi penyebaran butir-butir pernyataan

skala pergaulan teman sebaya sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Skala Pergaulan Teman Sebaya Sebelum Uji Validitas, Reabilitas, dan Daya Beda Aitem

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Keinginan meniru	-Imitasi	1,2,3	16,17,18	10
	-Intensi pergaulan	4,5	19,20	
Bergabung untuk menghindari konflik	-Menghindari konflik tekanan yang di alami	21,22,23	6,7,8	10
	-Kegiatan pedagogis	24,25	9,10	
Menjadi pengikut	-Mendukung teman	11,12,13	26,27,28	10
	-Pihak yang terlibat	29,30	14,15	
Total				30

4. Skala Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan skala motivasi belajar siswa yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dipaparkan Menurut Frandsen (2011) yaitu : memiliki rasa ingin tau yang besar terhadap hal baru,

kreatif, Meninginginkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya, memperbaiki kegagalan yang lain dengan usaha yang baru, merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran, dan memberlakukan ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Skala motivasi belajar siswa menggunakan model skala Likert dengan empat pilihan jawaban dengan 30 aitem pernyataan, terdiri dari 15 pernyataan-pernyataan positif (*favourable*) dan 15 negatif (*unfavourable*). Skala *favourable* merupakan skala yang aitem-aitemnya merupakan pernyataan yang sifatnya mendukung, sedangkan *unfavorble* merupakan skala yang aitem-aitemnya merupakan pernyataan tidak mendukung. Nilai yang diberikan kepada masing-masing jawaban responden pada setiap aitem-aitem *favourable*, jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 1. Sedangkan jawaban responden untuk aitem-aitem *Unfavourable* nilai yang diberikan adalah, jawaban sangat setuju (SS) mendapat nilai 1, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4. Distribusi penyebaran butir-butir pernyataan skala motivasi belajar siswa sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Distribusi Skala Motivasi Belajar Siswa Sebelum Uji Validitas, Reabilitas, dan Daya beda Aitem

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru	Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai	1,3,5	4,2,6	6
Kreatif	Mandiri	7,9,11	10,8,12	6
Menginginkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya	Adanya tujuan untuk mendapatkan hadiah	13,15,17	16,14,18	6
Memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru	Tidak mudah putus asa	19,21	22,20	4
Merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran	Adanya keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik	23,25	26,24	4
Memberlakukan ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar	Memotivas diri	27,29	30,28	4
Total				30

3.5.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dimulai pada tanggal 13 juni sd 15 juni 2023. Ini dilakukan dengan jumlah subjek penelitian 78 orang. Setelah dilakukan penyebaran skala, maka langkah selanjutnya adalah memberikan skor atas jawaban yang diberikan untuk skala dengan langkah-langkah yaitu memberikan nomor urut subjek pada berkas skala pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa, selanjutnya memisahkan berkas skala untuk memudahkan skoring, melakukan skoring pada masing-masing variabel.

Setelah diketahui nilai masing-masing subjek untuk kedua variabel tersebut, langkah berikutnya adalah memindahkan nilai yang diperoleh tiap subjek dari skalake dalam progrm Microsoft Excel dan dilanjutkan dengan pengolahan data agar mengetahui uji normalitas, linieritas , dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0 For Windows.

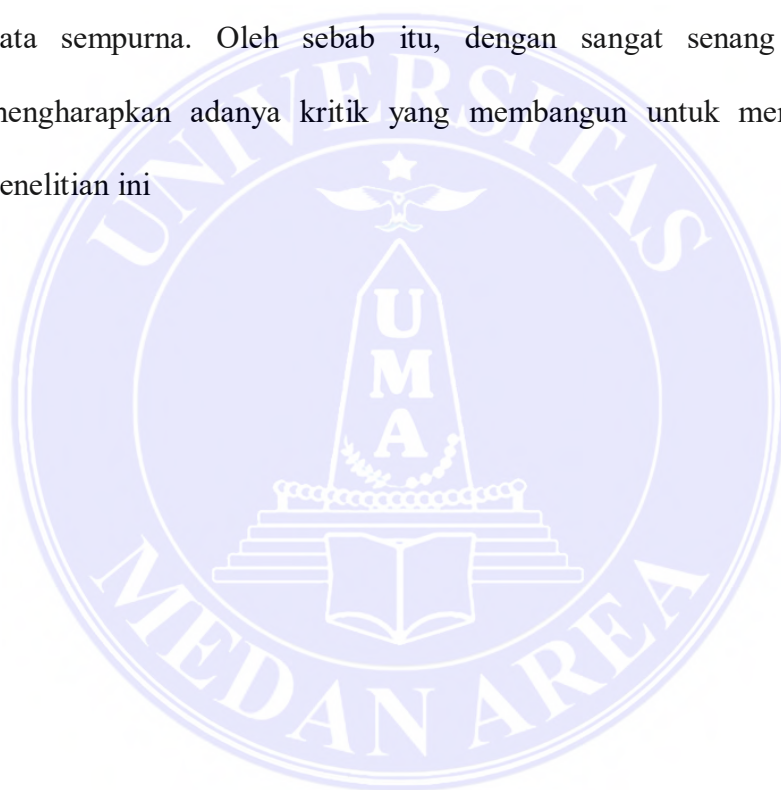
3.5.4 Keterbatasan/kelemahan Penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti berupaya untuk melaksanakan dengan maksimal sesuai dengan tahap demi tahap yang sudah direncanakan sebelum dilakukannya penelitian ini. Tetapi pada pelaksanaannya penelitian ii masih memiliki keterbatasan yaitu:

- a. Adanya keterbatasan waktu pada saat proses pengumpulan data ditempat penelitian dikarenakan ruangan terbuka dan di saat pengumpulan data para siswa sedang tidak belajar dan telah mengadakan perlombaan di sekolah

sehingga para siswa tidak fokus mengerjakan skala pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa tersebut.

- c. Selain itu keterbatasan peneliti memaparkan skala pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar.
- d. Dalam penelitian ini kurang teliti dan hati-hati dalam melakukan prosedur penelitian di awal. Disatu sisi adanya keterbatasan dana dalam penelitian ini maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan serta jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, dengan sangat senang hati peneliti mengharapkan adanya kritik yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertaman akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi pihak tertentu.

5.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai beriku :

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antar pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa yang dilihat dari persamaan regresi linear sederhana $Y = 14,238 + 0,541 X$ yang artinya ada pengaruh positif antara pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa.
2. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (R^2) yang memiliki nilai 0,293 hal ini setara dengan 29,3% artinya bahwa pergaulan teman sebaya tersebut berkontribusi sekitar 29,3% terhadap motivasi belajar siswa.
3. Pada penelitian ini hasil dari pergaulan teman sebaya dinyatakan negatif dilihat dari hasil nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu sebesar 54,26 lebih besar dari nilai hipotetik yaitu 65. Selanjutnya motivasi belajar siswa dinyatakan rendah dilihat dari hasil nilai rata-rata empirik yang diperoleh sedang 58,92 lebih dari tinggi dari nilai hipotetik yaitu 70.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka selanjutnya diuraikan saran untuk menjadi masukan pada pihak terkait yaitu :

1. Bagi subjek peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini kepada para siswa SMA Negeri 1 Batang Kuis agar meningkatkan motivasi belajar sehingga motivasi belajar tersebut tidak rendah dengan cara tidak terpengaruh oleh pergaulan teman sebaya yang membuat motivasi belajar tersebut rendah.

2. Bagi sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk memperhatikan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah dikarenakan pergaulan teman sebaya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

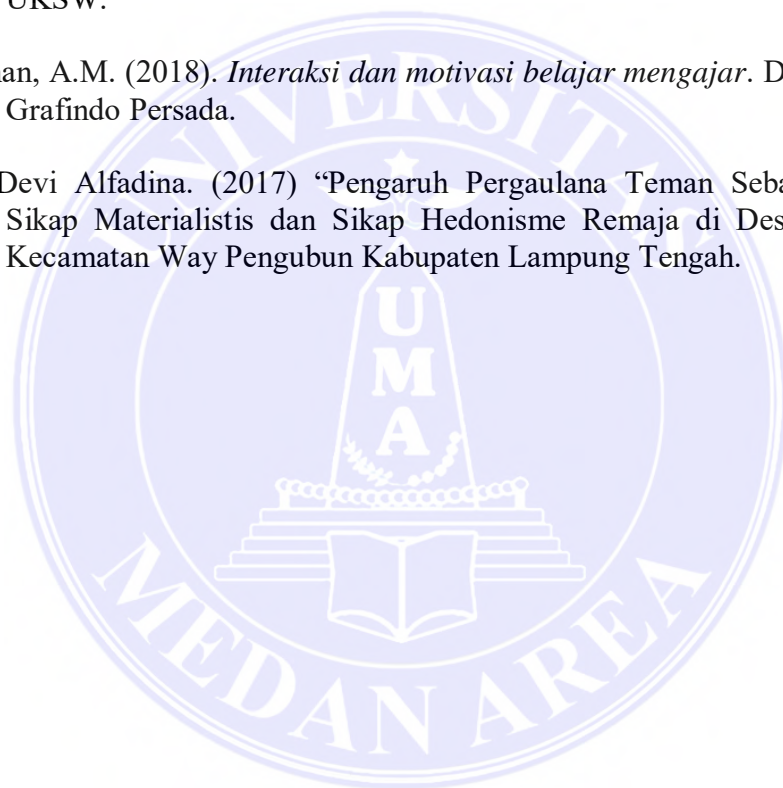
Bagi peneliti selanjutnya, semoga dengan adanya penelitian ini peneliti selanjutnya dapat mengambil/memperbaiki kekurangan dari skripsi ini. Sehingga, kedepannya skripsi ini bisa lebih baik lagi dan menambah wawasan bagi penelitinya yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, Marungkil P, & Sarjan, M.,H. (2015) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SD Inpres 1 Tondo.
- Amelia S, R. E. S. K. I. (2020) “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Diss. *Skripsi* Universitas Negeri Makassar.
- Cahyani, Adhetya, Lin D., L., & Sari, P., D., L., (2020) “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Chandra, Andy. (2018) “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Psychomutiara*.
- Dejo, Aurelius Irvan R. (2022) “Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ips SMA NI Wringinanom Gresik Tahun Ajaran 2021/2022. Diss. *Skripsi* Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Djollong, Andi Fitriani. (2014) “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif Istiqra. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*.
- Dimitri, Karina Rahma. (2022) “*Pengaruh Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar*. Universitas Siliwangi.
- Emda, Amna. (2018) “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Lantanida Journal*.
- Farida, Nuning, & Devi,. A., F. (2018) “Manfaat Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prilaku Sosial Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*.
- Fitri, Restu,. D., Muswardi & Shinta,. M. (2017) “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbimngan Konseling*.
- Fitriani, Ria & Tritjahjo,. D., S. (2019) “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pergaulan Teman Sebaya Siswa Kelas XI TEI di SMK Negeri 2 Salatiga. *Jurnal Genta Mulia*.
- Hamdu, Ghullam, & Liasa,. A. (2011) “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*

- Hidayati, Emi. (2012) *“Efektifitas Pemberian Ulangan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Cenaku Di Kabupaten Indragiri Hulu. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Khoiriyah, Umi. (2018) *“Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTS N 1 Jombang. Jurnal Studi Manajemen pendidikan Islam.*
- Murniatiningsih, Endah. (2017) *“Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa Hasil Belajar Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Prilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri di Surabaya Barat. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan.*
- Murisal. (2012) *“Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prilaku Konsumtif Pada Remaja Puteri. Jurnal Of Gender Studies.*
- Nasution, Nur Cahaya. (2018) *“Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Jurnal Dakwah*
- Nurdin, Ismail, & Sri., H. (2019) *“Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendekia.*
- Octavia, Shilphy A. (2020) *“Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja Hal 65-66. Grup penerbit CV Budi Utama*
- Rizl, Nurhidayat. (2023) *“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prilaku Penyimpangan Nilai Moral Remaja.*
- Romadlon, Muhammad Syahru. (2019) *“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akl SMK Al-Fatah Kalitidu Tahun Ajaran 2018/2019. Ikip Pgrri Bojonegor.*
- Rahman, Isnani, & Saliman. (2020) *“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Mts Yapi Pakem Sleman. Social Studies.*
- Simatupang, Sonya Dwi Aditya. (2018) *“Hubungan Antara Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Siswa di SMK Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Ta 2018/2019. Universitas Negeri Medan*
- Sitorus, Raja Maruli Tua. (2020) *“Pengaruh Komunikasi Antrpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja. Scopindo Media Pustaka.*
- Santoso, Minto. (2015) *“Korelasi Penggunaan Media, Disiplin Belajar dan i Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*
- Sari, Indah. (2018) *“Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris.*

- Saragi, Andri Hasiholan. (2019) “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Division (stad) Dengan Menggunakan Motede Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kalor di Kelas XI Semester Genap SMAN 8 Medan TA 2018/2019.
- Sianturi, Hendrico Partahi. (2021) “*Adaptasi dan Validasi Workplace Spirituality In an Asian Context Versi Indonesia*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Sinay, Eirene. (2017) “Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Mluku Yang Berkuliah di Universitas Kresten Satya Wacana Saltiga. Program Studi Psikologi FPSI-UKSW.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusi, Devi Alfadina. (2017) “Pengaruh Pergaulana Teman Sebaya Terhadap Sikap Materialistis dan Sikap Hedonisme Remaja di Desa Candi Rejo Kecamatan Way Pengubun Kabupaten Lampung Tengah.



LAMPIRAN I

Data Mentah Pergaulan Teman Sebaya

Skala Pergaulan Teman Sebaya

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah	
00.00	P	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	77
2	SDA	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	92	
3	GAD	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	2	1	3	2	1	2	2	4	2	1	3	3	71		
4	ST	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	88	
5	NL	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	1	3	4	3	2	3	84	
6	ADA	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	95	
7	S	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	3	2	1	4	2	3	1	3	4	3	4	2	3	4	4	1	3	3	3	83	
8	YP	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	106
9	NA	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	103
10	NSL	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	101	
11	ES	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	101
12	RF	4	4	2	4	3	3	4	4	1	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	4	1	4	2	4	1	85	
13	APS	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	98	
14	RE	2	4	1	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	96	
15	DR	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	1	1	4	2	2	3	3	93	
16	GTA	4	3	2	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	88	
17	SW	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	81

18	DN	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	87	
19	RAS	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	95	
20	ZA	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	83	
21	SB	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	85	
22	KEU	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	95	
23	KM	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	95	
24	PKS	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	1	97	
25	AD	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	4	1	3	1	3	1	85	
26	IF	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	91	
27	NA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	88
28	VAK	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	98	
29	DD	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
30	SS	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	98	
31	AZ	2	4	4	4	2	2	3	2	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	95
32	BJN	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	96
33	IS	4	3	2	4	3	2	4	2	1	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	1	4	4	2	89	
34	AN	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	88	
35	DR	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	97	
36	AD M	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	93	
37	AP	3	4	2	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	3	4	2	4	2	4	3	4	96	
38	ADA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	4	1	4	3	89	
39	RAP	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	1	4	3	91	
40	RM	4	3	3	4	2	1	2	3	1	2	1	3	3	1	1	2	3	1	4	4	2	2	4	3	2	1	4	1	4	3	74	
41	MPS	3	2	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	1	1	3	3	1	4	3	2	1	3	1	3	3	72	

42	MIH	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	92				
43	VDL	4	3	3	4	2	1	2	3	1	2	1	3	3	2	1	2	3	1	4	2	4	3	3	4	4	2	1	2	3	4	77	
44	DP	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	80		
45	NAH	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	2	2	1	4	4	2	87	
46	AA	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	92	
47	PRN	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	1	4	4	94	
48	BA	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	98	
49	RW A	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	88	
50	PRN	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	92	
51	PAL	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	2	3	3	2	4	4	2	1	79	
52	DI	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	100	
53	AA MS	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
54	KA	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	1	86	
55	DM	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	90	
56	AF	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	87	
57	ANH	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	86	
58	AW	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	1	87
59	YMF	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	91	
60	MA	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	2	4	3	94	
61	PAH	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	2	3	4	3	2	90	
62	KRH	4	3	4	3	2	1	4	3	1	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	88	
63	AS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	2	89	
64	MS	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	1	2	3	4	78	
65	F	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	4	3	80	

66	RSA	3	4	4	4	3	1	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	88		
67	S	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	85	
68	FAA	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	4	4	3	4	2	85	
69	FDS	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	80	
70	SN	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	2	88	
71	ES	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	84	
72	GHA T	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97	
73	K	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	91	
74	DS	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	91	
75	SYK	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	2	4	3	4	2	4	1	4	88	
76	EW	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	1	3	96	
77	RA	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	94	
78	EA	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	93



Lampiran 2

Data Mentah Motivasi Belajar

Skala Motivasi Belajar Siswa

N o.	Nam a	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Juml ah	
1	P	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	2	2	4	1	75	
2	SDA	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	83		
3	GAD	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	2	2	4	4	1	1	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	82	
4	ST	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	98
5	NL	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	2	78	
6	ADA	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	81	
7	S	4	3	4	2	1	3	3	4	1	1	3	1	3	4	2	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	2	2	1	79	
8	YP	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	99
9	NA	4	4	4	4	3	1	2	1	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	94
10	NSL	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	73	
11	ES	4	4	4	2	3	1	3	1	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	2	1	4	2	89	
12	RF	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	1	4	4	3	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	3	4	4	2	1	87	
13	APS	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	1	90	
14	RE	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	103	
15	DR	4	4	3	2	4	1	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	93	

16	GTA	4	3	3	2	4	1	2	1	1	3	4	1	3	3	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	88	
17	SW	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	4	1	4	1	4	83		
18	DN	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	1	1	3	3	78		
19	RAS	4	4	3	2	2	1	4	2	2	2	4	1	3	3	1	2	2	2	2	4	4	1	3	4	4	3	2	4	2	79		
20	ZA	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	3	4	4	4	4	83		
21	SB	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	1	4	3	75	
22	KEU	4	4	4	2	3	1	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	94	
23	KM	3	2	1	3	2	3	1	4	2	3	4	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	4	1	1	1	1	66	
24	PKS	4	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	1	1	4	4	91	
25	AD	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	1	1	4	4	1	1	89	
26	IF	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	1	4	4	1	1	84	
27	NA	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	1	89	
28	VAK	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	84	
29	DD	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	86
30	SS	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	90
31	AZ	3	4	2	1	2	1	4	4	2	4	4	2	3	4	1	2	3	1	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	1	75	
32	BJN	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	2	3	86	
33	IS	4	4	4	3	4	1	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	88	
34	AN	4	4	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	84	
35	DR	4	4	3	3	3	2	3	1	2	2	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	87	
36	AD M	3	2	1	3	2	3	1	4	2	3	4	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	71	
37	AP	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	98	
38	ADA	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
39	RAP	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	88

40	RM	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	2	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	88	
41	MPS	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	79	
42	MIH	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	91	
43	VDL	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	2	4	3	3	1	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	83		
44	DP	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	1	2	82	
45	NAH	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	1	87	
46	AA	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	88	
47	PRN	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	90	
48	BA	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	95	
49	RWA	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	1	2	86	
50	PRN	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	93	
51	PAL	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	78	
52	DI	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	3	2	2	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	4	92	
53	AAM S	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	4	1	4	3	3	1	4	4	2	84	
54	KA	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	86	
55	DM	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	82	
56	AF	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	4	2	84	
57	ANH	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	86	
58	AW	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	89	
59	YMF	3	3	2	2	2	4	2	1	2	2	4	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	1	4	4	4	1	79	
60	MA	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	92
61	PAH	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	93	
62	KRH	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	4	2	1	1	3	3	1	3	2	1	4	3	3	4	3	2	3	3	76	
63	AS	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	89	

64	MS	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	1	4	4	77			
65	F	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	2	2	3	3	76			
66	RSA	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	4	3	2	2	4	4	1	1	3	4	82			
67	S	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	3	2	4	1	76			
68	FAA	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	1	4	2	1	3	2	66			
69	FDS	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	3	2	4	4	3	1	3	2	1	1	2	4	2	3	4	3	80			
70	SN	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	86
71	ES	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	1	3	3	83		
72	GHA T	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
73	K	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
74	DS	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	89		
75	SYK	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	81			
76	EW	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	80			
77	RA	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	97			
78	EA	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	98			



Lampiran 3

Skala Pergaulan Teman Sebaya

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA (Inisial) :

JENIS KELAMIN :

PETUNJUK PENGISIAN

Saudara diminta mengisi pernyataan yang sesuai dengan saudara sekalian, dengan cara memberikan tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini. Setiap jawaban saudara tidak mewujudkan salah atau benar.

BENTUK PERNYATAAN

SS :SANGAT SETUJU
 S :SETUJU
 TS :TIDAK SETUJU
 STS :SANGAT TIDAK SETUJU

Contoh pengisian kuesioner

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak bahagia di sekolah ini				X
2.	Saya memiliki teman yang baik di sekolah		X		

SKALA PERGAULAN TEMAN SEBAYA

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mempertahankan penampilan saya walau teman berpenampilan lebih menarik				
2.	saya menghindari hal hal buruk atau bersifat negatif				
3.	saya mudah terpengaruh jika teman mengajak bolos sekolah				
4.	Saya lebih mudah akrab pada teman sebaya				
5.	Saya akan rajin belajar jika belajarnya bersama teman				
6.	Saya memberikan kritikan yang menjatuhkan semangat teman lain				
7.	Saya berteman dengan teman yang pintar agar saya terlihat pintar				
8.	Saya mengejek teman ketika mendapatkan nilai jelek				
9.	Saya dan teman saya ketika membentuk kelompok untuk bermain				
10.	Saya dan teman saya saling mendukung hal buruk (bolos sekolah)				
11.	Saya dan teman saya saling berdiskusi untuk memecahkan masalah pembelajaran				
12.	Saya saling menyemangati teman agar semangat ketika proses pembelajaran				
13.	saya saling membantu teman ketika membersihkan kelas				
14.	Saya acuh tak acuh pada kegiatan belajar di sekolah				
15.	saya tidak peduli di saat ada teman yang berperilaku yang menyimpang				
16.	Saya mudah terpengaruh pada teman yang berpenampilan seperti tidak mengikuti peraturan sekolah				
17.	Saya sangat mudah mengikuti teman saya yang bolos sekolah				
18.	saya tidak mudah terpengaruh jika teman				

	mengajak bolos sekolah				
19.	Saya butuh waktu yang lama untuk ankrab pada teman sebaya				
20.	Saya malas belajar ketika bersama teman				
21.	Saya memberi kritikan yang bersifat membangun kepada teman				
22.	Saya mau berteman dengan teman yang pintar agar bisa belajar bersama				
23.	Saya menyemangati teman di saat mendapatkan nilai jelek				
24.	Saya dan teman saya membentuk kelompok belajar yang mempunyai tujuan yang sama				
25.	Saya dan teman saya saling memotivasi untuk rajin belajar				
26.	Saya dan teman saya ketika berdiskusi tidak menyelesaikan masalah				
27.	Saya tidak peduli jika ada teman yang kurang semangat dalam proses pembelajaran				
28.	ketika ada teman yang membersihkan kelas saya tidak membantunya				
29.	Saya selalu bertanya kepada teman tentang kesulitan belajar				
30.	Saya selalu menasehatin teman saya jika berperilaku menyimpang				

Lampiran 4

Skala Motivasi Belajar

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA (Inisial) :

JENIS KELAMIN :

PETUNJUK PENGISIAN

Saudara diminta mengisi pernyataan yang sesuai dengan saudara sekalian, dengan cara memberikan tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini. Setiap jawaban saudara tidak mewujudkan salah atau benar.

BENTUK PERNYATAAN

SS :SANGAT SETUJU
 S :SETUJU
 TS :TIDAK SETUJU
 STS :SANGAT TIDAK SETUJU

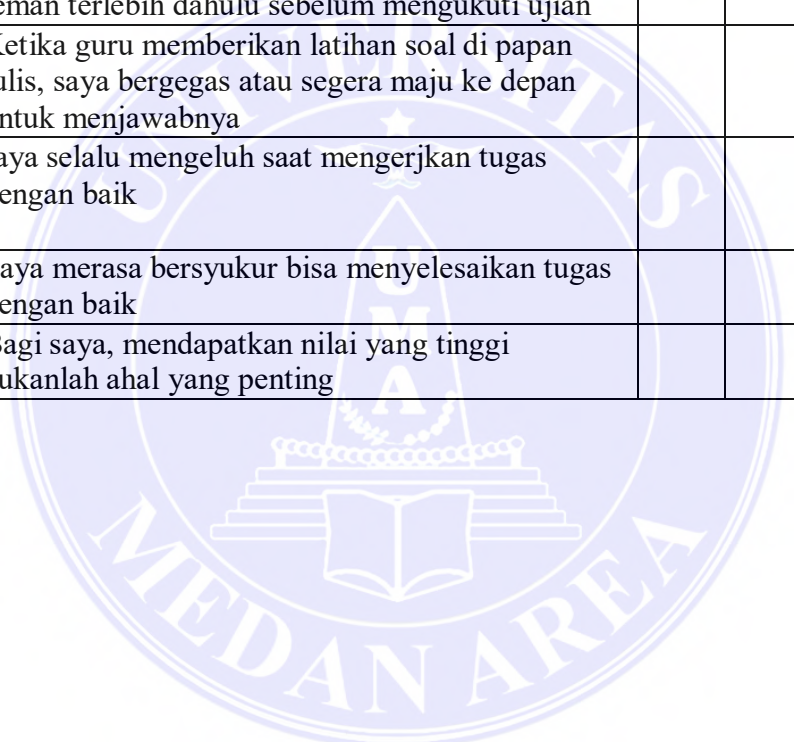
Contoh pengisian kuesioner

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak bahagia di sekolah ini				X
2.	Saya memiliki teman yang baik di sekolah		X		

SKALA MOTIVASI BELAJAR

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap belajar dengan sungguh-sungguh agar prestasi saya tidak turun				
2.	saya merasa puas setelah mencapai tujuan saya				
3.	ketika mendapatkan apa yang sudah tercapai maka saya akan berusaha mempertahankannya				
4.	ketika prestasi saya turun, sayaa putus asa dan menyerah				
5.	Saya akan terus belajar walaupun nilai saya lebih unggul dibanding teman lain				
6.	Saya akan bermnalas malasan setelah saya mendapatkan nilai yang paling tinggi				
7.	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah sendiri				
8.	Saya selalu menyusahkan teman untuk menyelesaikan tugas sekolah				
9.	Saya tidak pernah meminta bantuan pada teman saya dalam menyelesaikan tugas				
10.	Ketika saya sulit mengerjakan tugas, saya memilih untuk menyontek pekerjaan teman				
11.	Saya menyusun rencana belajar agar saya tahu apa yang harus saya pelajari				
12.	Saya hanya akan belajar ketika saya punya tugas sekolah				
13.	Saya selalu bersikap baik, sehingga saya dipuji sebagai teman yang baik				
14.	Menurut saya, hadiah dari guru tidak mempengaruhi saya untuk rajin belajar				
15.	Saya selalu belajar sungguh-sungguh agar mendapatkan pujian dan hadiah				
16.	Saya selalu caper agar dapat simpati dari orang tua,guru,dan teman teman saya				
17.	Saya rajin belajar dirumah agar disekolah saya telah mempersiapkan pelajaran yang akan diuji				
18.	Saya rajin belajar dirumah agar orangtua memberikan jajan lebih ke sekolah				
19.	Saya bisa menjadi juara kelas karena saya memiliki kopetensi yang baik				
20.	saya tidak peduli oleh kegagalan yang telah				

	menimpah saya				
21.	Ketika saya mengalami kegagalan saya mencoba untuk mengevaluasi kembali				
22.	Saya suka mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakan sesuatu				
23.	Saya belajar keras untuk menghadapi ujian agar mendapatkan nilai yang terbaik				
24.	Ketika ada materi yang tidak paham saya mengisi jawaban ujian dengan asal-asalan				
25.	Saya mengikuti bimbingan belajar agar bisa mengatasi materi yang tidak paham				
26.	saya mendahulukan bersenang-senang dengan teman terlebih dahulu sebelum mengikuti ujian				
27.	Ketika guru memberikan latihan soal di papan tulis, saya bergegas atau segera maju ke depan untuk menjawabnya				
28.	saya selalu mengeluh saat mengerjakan tugas dengan baik				
29.	Saya merasa bersyukur bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
30.	Bagi saya, mendapatkan nilai yang tinggi bukanlah ahal yang penting				



Lampiran 5 Hasil Analisis Data

Scale: Pergaulan Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,06	,493	78
aitem_2	2,08	,477	78
aitem_3	1,85	,560	78
aitem_4	1,96	,521	78
aitem_5	1,99	,614	78
aitem_6	2,04	,495	78
aitem_7	1,92	,553	78
aitem_8	2,01	,522	78
aitem_9	2,01	,522	78
aitem_10	1,97	,581	78
aitem_11	2,23	,601	78
aitem_12	1,97	,483	78
aitem_13	1,95	,532	78
aitem_14	1,99	,614	78
aitem_15	2,21	,543	78
aitem_16	2,06	,671	78
aitem_17	2,00	,456	78
aitem_18	2,24	,585	78
aitem_19	2,12	,581	78
aitem_20	1,87	,567	78
aitem_21	2,04	,612	78
aitem_22	2,12	,624	78
aitem_23	2,09	,514	78
aitem_24	2,05	,622	78
aitem_25	2,10	,594	78
aitem_26	1,99	,522	78
aitem_27	2,10	,472	78
aitem_28	2,10	,594	78
aitem_29	2,10	,549	78
aitem_30	2,00	,581	78

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	59,17	70,141	,312	,902
aitem_2	59,15	69,924	,352	,901
aitem_3	59,38	66,525	,670	,895
aitem_4	59,27	68,563	,478	,899
aitem_5	59,24	66,109	,649	,895
aitem_6	59,19	71,456	,150	,904
aitem_7	59,31	67,930	,518	,898
aitem_8	59,22	68,536	,480	,899
aitem_9	59,22	67,965	,549	,898
aitem_10	59,26	67,466	,541	,898
aitem_11	59,00	69,766	,282	,903
aitem_12	59,26	68,972	,468	,899
aitem_13	59,28	67,841	,552	,898
aitem_14	59,24	66,317	,627	,896
aitem_15	59,03	70,856	,198	,904
aitem_16	59,17	65,258	,669	,895
aitem_17	59,23	70,050	,354	,901
aitem_18	58,99	68,974	,375	,901
aitem_19	59,12	69,584	,314	,902
aitem_20	59,36	67,532	,548	,898
aitem_21	59,19	67,872	,467	,899
aitem_22	59,12	68,493	,395	,901
aitem_23	59,14	69,655	,354	,901
aitem_24	59,18	65,630	,689	,895
aitem_25	59,13	68,139	,455	,899
aitem_26	59,24	68,446	,491	,899
aitem_27	59,13	70,555	,275	,902
aitem_28	59,13	68,165	,453	,899
aitem_29	59,13	68,113	,502	,898
aitem_30	59,23	67,349	,553	,897

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61,23	72,959	8,542	30

Scale: Motivasi Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,14	,817	78
aitem_2	2,36	,967	78
aitem_3	2,14	1,003	78
aitem_4	1,99	,712	78
aitem_5	2,01	,674	78
aitem_6	2,15	,626	78
aitem_7	2,00	,703	78
aitem_8	1,86	,575	78
aitem_9	1,94	,589	78
aitem_10	1,87	,745	78
aitem_11	1,95	,622	78
aitem_12	1,95	,579	78
aitem_13	2,22	,658	78
aitem_14	1,90	,616	78
aitem_15	1,91	,539	78
aitem_16	1,95	,601	78
aitem_17	2,35	,735	78
aitem_18	1,94	,610	78
aitem_19	2,31	,795	78
aitem_20	1,90	,594	78
aitem_21	2,08	,640	78
aitem_22	2,17	,633	78
aitem_23	1,94	,762	78
aitem_24	1,91	,724	78
aitem_25	2,22	,892	78
aitem_26	2,12	,953	78
aitem_27	1,96	,763	78
aitem_28	2,18	,894	78
aitem_29	2,23	,852	78
aitem_30	2,28	,804	78

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	59,76	114,420	,510	,896
aitem_2	59,54	113,602	,460	,897
aitem_3	59,76	113,693	,436	,898
aitem_4	59,91	117,122	,415	,897
aitem_5	59,88	116,337	,497	,896
aitem_6	59,74	117,907	,421	,897
aitem_7	59,90	119,080	,290	,900
aitem_8	60,04	117,674	,482	,897
aitem_9	59,96	117,232	,505	,896
aitem_10	60,03	120,441	,185	,902
aitem_11	59,95	115,686	,594	,895
aitem_12	59,95	118,543	,408	,898
aitem_13	59,68	116,610	,491	,896
aitem_14	60,00	118,935	,350	,898
aitem_15	59,99	118,247	,467	,897
aitem_16	59,95	116,906	,519	,896
aitem_17	59,55	117,160	,397	,898
aitem_18	59,96	116,505	,542	,896
aitem_19	59,59	116,453	,404	,898
aitem_20	60,00	116,545	,555	,895
aitem_21	59,82	117,240	,459	,897
aitem_22	59,73	119,134	,324	,899
aitem_23	59,96	114,479	,549	,895
aitem_24	59,99	115,519	,512	,896
aitem_25	59,68	114,221	,472	,897
aitem_26	59,78	111,497	,577	,894
aitem_27	59,94	115,204	,502	,896
aitem_28	59,72	114,309	,466	,897
aitem_29	59,67	113,472	,541	,895
aitem_30	59,62	114,396	,522	,895

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61,90	124,015	11,136	30

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pergaulan Teman Sebaya	78	54,26	6,654	38	64
Motivasi Siswa	78	58,92	10,129	39	78

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pergaulan Teman Sebaya	Motivasi Siswa
N		78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,26	58,92
	Std. Deviation	6,654	10,129
	Absolute	,111	,141
Most Extreme Differences	Positive	,072	,086
	Negative	-,111	-,141
Kolmogorov-Smirnov Z		,977	1,242
Asymp. Sig. (2-tailed)		,296	,091

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Siswa * Pergaulan Teman Sebaya	78	100,0%	0	0,0%	78	100,0%

Report

Motivasi Siswa

Pergaulan Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
38	55,50	2	14,849
39	46,00	1	.

40	51,00	1	.
43	47,00	1	.
44	50,00	1	.
45	44,00	4	4,243
46	42,50	2	2,121
47	45,00	3	5,292
48	55,00	2	4,243
50	55,00	1	.
51	58,40	5	6,986
52	60,60	5	8,877
53	63,00	4	10,985
54	53,40	5	5,983
55	61,80	5	11,009
56	69,50	4	,577
57	63,00	1	.
58	60,00	5	4,848
59	66,20	10	10,141
60	64,50	2	10,607
61	54,00	1	.
62	59,25	4	13,598
63	63,71	7	4,071
64	69,00	2	,000
Total	58,92	78	10,129

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Siswa * Pergaulan Teman Sebaya	,541	,293	,734	,539

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Siswa * Pergaulan Teman Sebaya	(Combined)	4258,860	23	185,168	2,746	,001
	Between Groups	2312,282	1	2312,282	34,297	,000
	Linearity	1946,578	22	88,481	1,312	,207
	Deviation from Linearity	3640,679	54	67,420		
	Within Groups	7899,538	77			
Total						

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pergaulan Teman Sebaya ^b	.	Enter

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Motivasi Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,541 ^a	,293	,283	8,574	1,449

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Motivasi Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2312,282	1	2312,282	31,453	,000 ^b
	Residual	5587,257	76	73,517		
	Total	7899,538	77			

a. Dependent Variable: Motivasi Siswa

b. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

Coefficient Correlations^a

Model		Pergaulan Teman Sebaya
1	Correlations	Pergaulan Teman Sebaya 1,000
	Covariances	Pergaulan Teman Sebaya ,022

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,238	8,027		1,774	,080	
	Pergaulan Teman Sebaya	,824	,147	,541	5,608	,000	1,000

a. Dependent Variable: Motivasi Siswa

a. Dependent Variable: Motivasi Siswa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Pergaulan Teman Sebaya
1	1	1,993	1,000	,00	,00
	2	,007	16,475	1,00	1,00

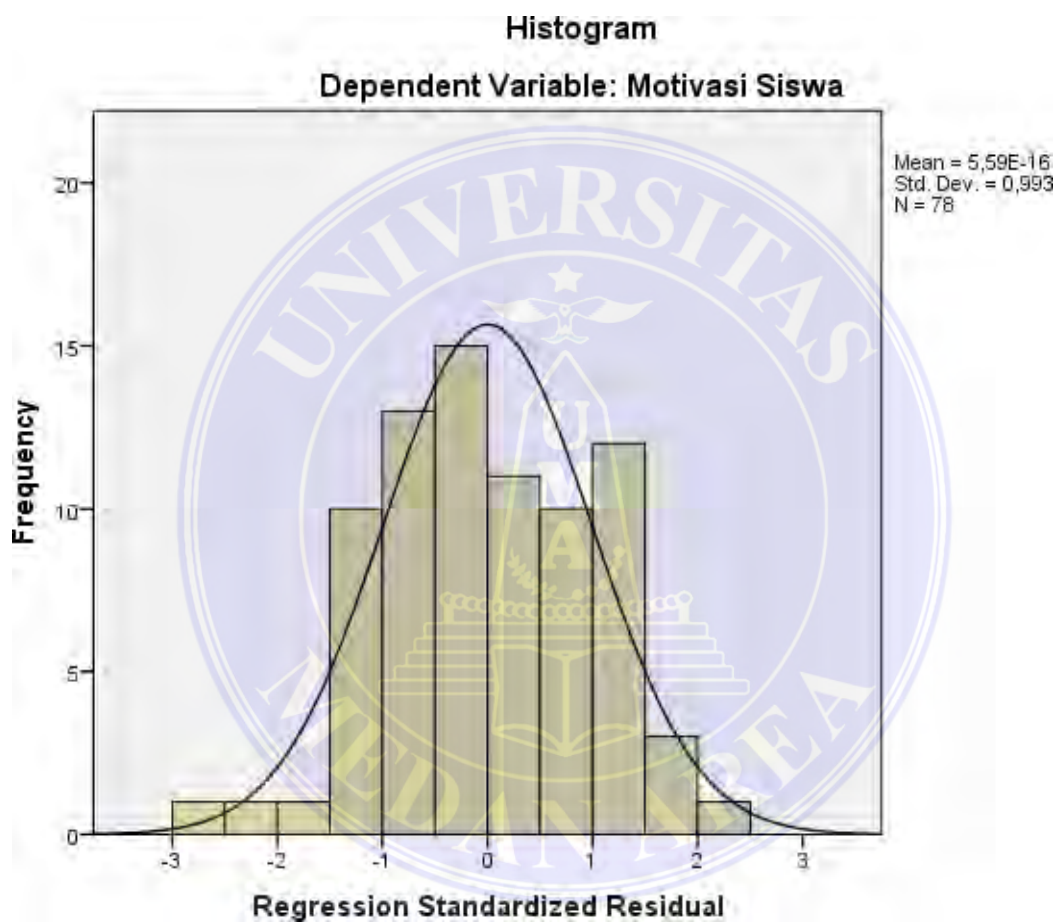
a. Dependent Variable: Motivasi Siswa

Residuals Statistics^a

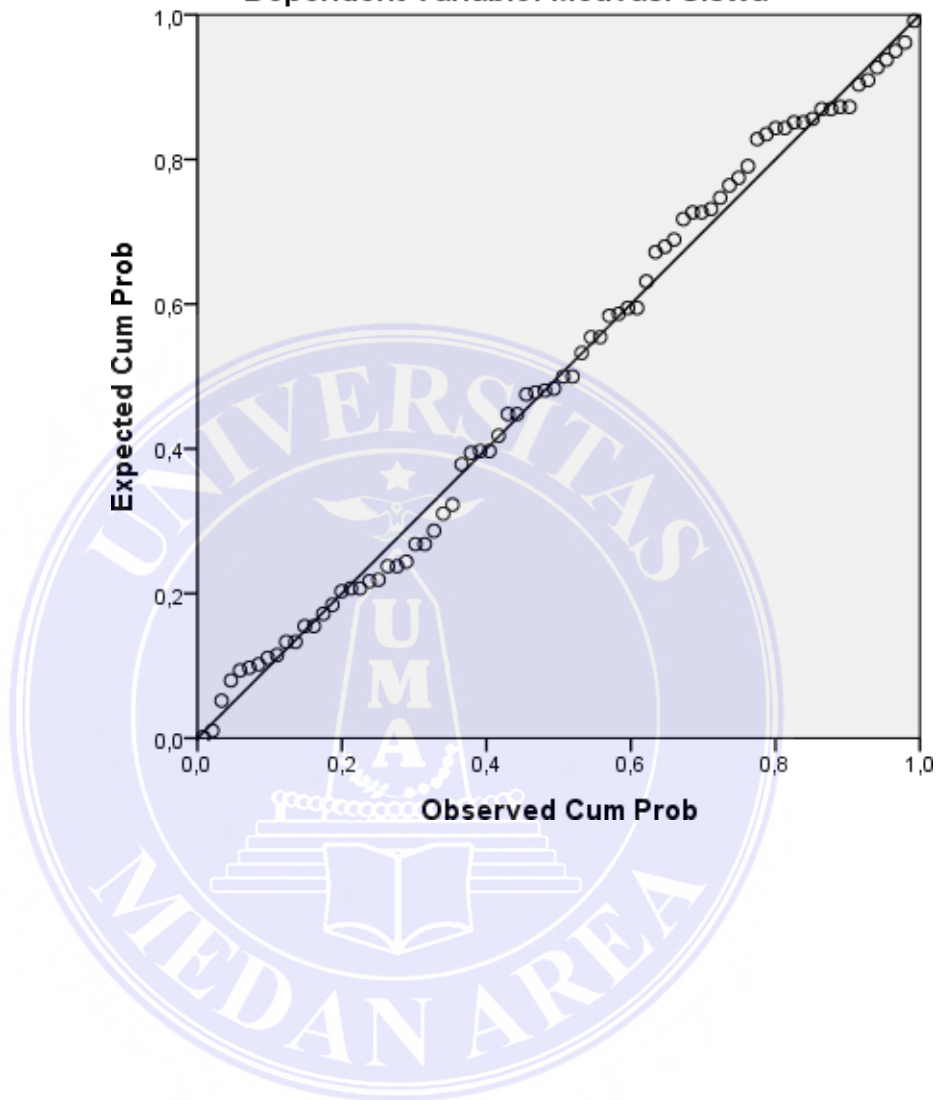
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	45,53	66,95	58,92	5,480	78
Residual	-25,301	20,466	,000	8,518	78
Std. Predicted Value	-2,443	1,464	,000	1,000	78
Std. Residual	-2,951	2,387	,000	,993	78

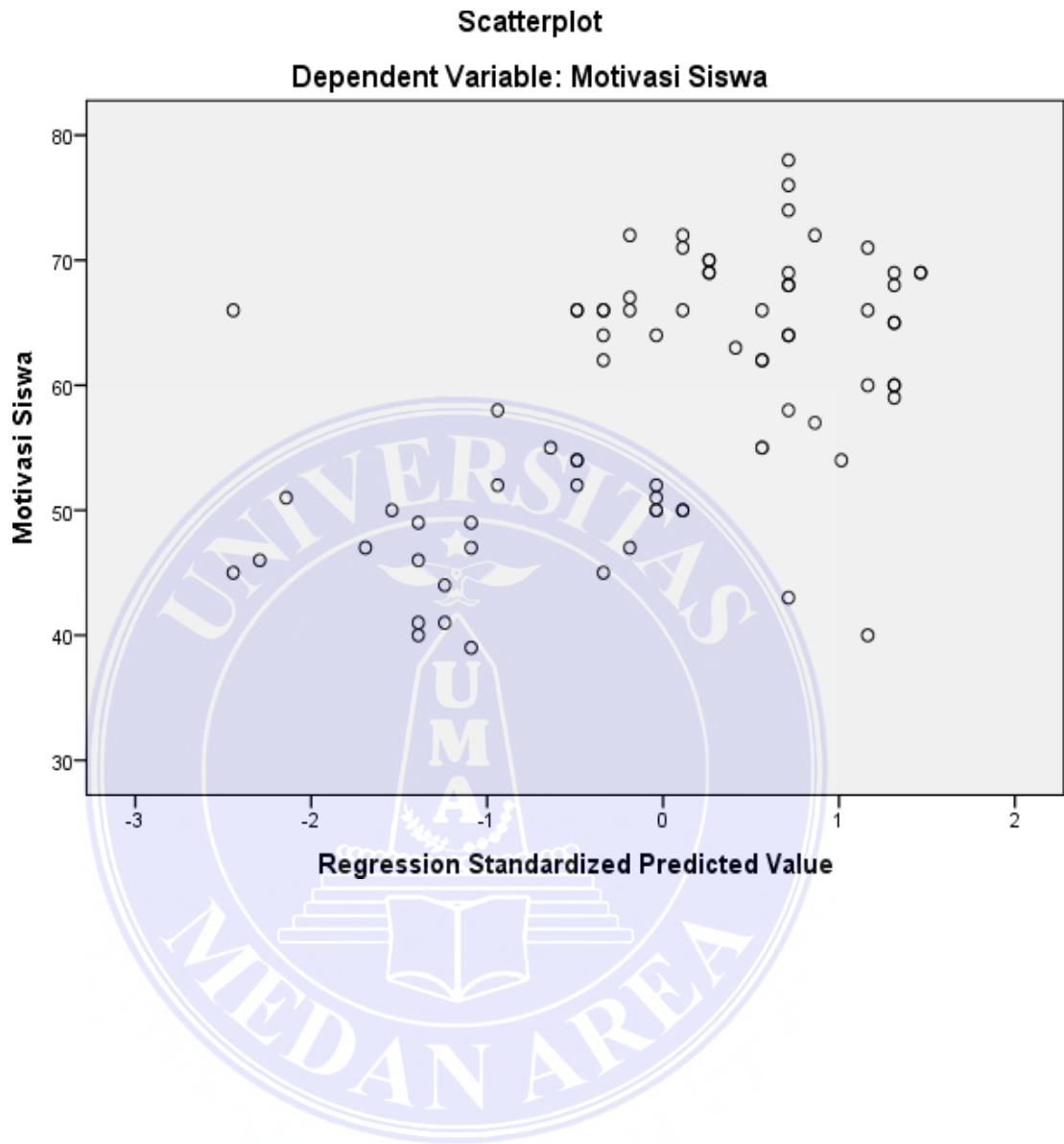
a. Dependent Variable: Motivasi Siswa

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Motivasi Siswa






Lampiran 6

Surat Penelitian

SEMESTER GANJIL 2021/2022



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kollam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7368878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20222
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1245/FPSI/01.10/VI/2023 6 Juni 2023
Lampiran :
Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Batang Kuis
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Inna Maulina Siregar
NPM : 198600391
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 1 Batang Kuis, Bintang Merlah, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Batang Kuis"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.




An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Kepada Masyarakat



Widyaharu S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BATANG KUIS**

Jl. Pendidikan Batang Kuis, Telp. 061 – 80028687, Kode Pos 20372
Web : <https://smanegeri1batangkuis.sch.id> - Email smanegerisatu_batangkuis@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/190/SMAN.35/2023

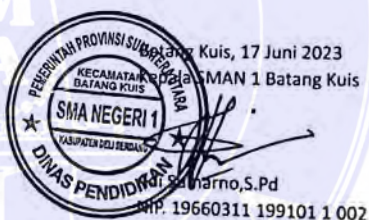
Berdasarkan Surat dari Universitas Universitas Medan Area Nomor 1245/FPSI/VI/2023 Tertanggal 6 Juni 2023 Perihal Penelitian.

Berdasarkan hal tersebut di atas menerangkan bahwa :

Nama : Inna Maulina Siregar
NIM : 1989600391
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Batang Kuis Sejak tanggal 13 Juni s.s. 15 Juni 2023 Dengan judul *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Batang Kuis.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/23